

Kejadian 2 : 18 - 25

KITAB BACAAN

18. TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."

19. Lalu TUHAN Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawa-Nyalah semuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia memainnya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu.

20. Manusia itu memberi nama kepada segala ternak, kepada burung-burung di udara dan kepada segala binatang hutan, tetapi baginya sendiri ia tidak menjumpai penolong yang sepadan dengan dia.

21. Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging.

22. Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.

23. Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulanku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki."

24. Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

25. Mereka keduanya telanjang, manusia dan isterinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu.

**"Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu."
- Kejadian 2 : 22**

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa Tuhan menciptakan perempuan?

Pada ayat ke 18 dikatakan bahwa perempuan diciptakan untuk menjadi penolong yang sepadan bagi laki-laki. Ini berarti perempuan hadir untuk saling melengkapi, dan mendukung dalam menjalani kehidupan bersama.

2. Bagaimana Tuhan menciptakan perempuan?

Tuhan menciptakan perempuan dari tulang rusuk Adam (laki-laki).

3. Apa artinya menjadi satu daging?

Rasul Paulus mengatakan bahwa, *"suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri."* Dengan kata lain, suami harus mengasihi istri mereka seperti mengasihi dirinya sendiri (Efesus 5 : 28-33). Pernikahan adalah penyatuan kudus, sehingga perceraian tidak dapat diizinkan di hadapan Allah. Ketika seorang laki-laki bersatu dengan istrinya, mereka berdua bukan lagi dua makhluk yang terpisah; tetapi mereka dianggap sebagai satu daging di mata Allah.

Aplikasi

Melalui kitab ini, kita belajar bahwa Tuhan menciptakan perempuan dari tulang rusuk laki-laki untuk menunjukkan bahwa **mereka saling melengkapi dan saling membutuhkan**. Dalam kehidupan sehari-hari, **ini mengajarkan kita untuk saling menghormati dan bekerja sama, baik di rumah, di sekolah, maupun di tempat lain**. Kita juga diingatkan bahwa Tuhan menciptakan setiap orang dengan tujuan yang indah.

Aktivitas

Gambar dan warnailah contoh di bawah ini dalam sebuah kertas:

Kasih itu

Sabar

Baik Hati

Tidak
Cemburu

Tidak
Sombong

Sopan

Tidak Mencari
Keuntungan
Diri
Sendiri

Tidak
Pemarah

Tidak Menyimpan
Kesalahan
Orang
Lain

Tidak Bersukacita
karena
ketidakadilan